

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
(PTK)**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATERI IMAN KEPADA QADA DAN QADAR DENGAN
STRATEGI JIGSAW PADA PESERTA DIDIK KELAS VI
MIS AL-JAM'İYATUL WASHLIYAH KUBU BABUSSALAM**



MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK

**OLEH:
ACHMAD NANGIM, S.Pd.I**

**YAYASAN AL-JAM'İYATUL WASHLIYAH
MIS AL-JAM'İYATUL WASHLIYAH
KEP. SUNGAI MAJO PUSAKO, KEC. KUBU BABUSSALAM
TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah- Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan perbaikan hasil pembelajaran dengan sebaik- baiknya. Penyusunan Laporan PTK ini didasarkan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang disusun untuk mengetahui kemampuan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak materi Iman Kepada Qada dan Qadar.

Berbagai hambatan dapat teratasi karena bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Mudah-mudahan amal baik mendapat imbalan yang setimpal dari Allah dan senantiasa mendapat ridlo-Nya, Aamiin. Laporan PTK ini sangat sederhana dan masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran selalu penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan. Penulis berharap semoga Laporan PTK ini dapat bermanfaat bagi pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.

Penulis

LEMBER PENGESAHAN

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
ACHMAD NANGIM, S.Pd.I**

Judul

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATERI IMAN KEPADA QADA DAN QADAR DENGAN STRATEGI
JIGSAW PADA PESERTA DIDIK KELAS VI MIS AL-JAM'İYATUL
WASHLIYAH KUBU BABUSSALAM**

Telah di sahkan dan disetujui pada

Tanggal : 17 Maret 2020

Telah di sahkan dan disetujui oleh

Kepala MIS Al-Jam'iyatul Washliyah



SUPRIONO, S.Pd.I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	i
PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Rumusan Masalah.....	2
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat penelitian	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 Dasar Teori.....	5
2.1.1. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	8
2.1.2. Pembelajaran Model cooperative Learning.....	10
2.1.3. Strategi Pembelajaran Jigsaw	10
2.2. Hakikat Penelitian Tindakan Kelas	11
2.3. Kerangka Berpikir.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	16
3.2. Model penelitian	16
3.3. Subjek Penelitian.....	18
3.4. Tempat	18
3.5. Waktu Penelitian	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian	23
4.1.1 Deskripsi Pra Siklus.....	23
4.1.2. Deskripsi Kegiatan Siklus I.....	26
a. Tahap Perencanaan.....	26
b. Pelaksanaan Tindakan.....	26
c. Pengamatan	28

d. Refleksi	32
4.1.3. Deskripsi Kegiatan Siklus II	33
a. Tahap Perencanaan	33
b. Pelaksanaan Tindakan	33
c. Pengamatan	35
d. Refleksi	40
4.1.4. Deskripsi Kegiatan Siklus III	41
a. Tahap Perencanaan	41
b. Pelaksanaan Tindakan	42
c. Pengamatan	43
d. Refleksi	48
BAB V METODE PENELITIAN	51
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UU Sisdiknas, 2006:76).

Pentingnya pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang pembelajaran Akidah Akhlak sehingga peserta didik mampu menerapkan dasar-dasar keyakinan ajaran Islam tentang tauhid, dan akhlak/perilaku yang sesuai syariat islam yang dipadukan dengan kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari melalui tindakan atau tingkah lakunya.

Memahami ketentuan qada dan qadar manusia merupakan suatu hasil belajar peserta didik dan itu merupakan salah satu Kompetensi Dasar pada Bab 3 Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI Semester Ganjil di MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam. Diharapkan peserta didik dapat memahami ketentuan-ketentuan Allah akan takdir manusia. Pembelajaran yang dilakukan pada semester ganjil ini masih berjalan dengan maksimal, karena pandemic pada daerah Riau pada umumnya berlangsung pada akhir semester genap atau pertengahan tahun 2019. Secara umum pembelajaran dikelas enam ini memang peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, cenderung pasif, peserta didik berbicara sendiri dan kurang memperhatikan, tidak konsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada awalnya banyak peserta didik yang belum kompeten dalam memahami ketentuan penyembelihan binatang, peserta didik kurang berminat dalam mempelajari materi iman kepada takdir Allah (qada dan qadar) karena dianggap sulit dan memerlukan waktu cukup lama untuk dipahami dan dicerna nalar. Dengan demikian, masalah penguasaan terhadap kompetensi memahami masalah qada dan qadar menjadi masalah pendidikan dan pembelajaran, untuk itulah Penelitian Tindakan Kelas ini

dilaksanakan. Dengan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pengertian qada dan qadar atau takdir Allah Swt terhadap hamba-Nya.

Kiat terbaik untuk memaksimalkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Jigsaw*. Adapun alasan peneliti memilih strategi pembelajaran *jigsaw* adalah karena dalam penggunaan strategi *jigsaw* peserta didik dapat menyampaikan materi yang terdiri dari beberapa bagian dan menjadikan semua peserta didik lebih aktif mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "*Upaya meningkatkan Hasil Belajar Materi Iman Kepada Qada dan Qadar Dengan Strategi Jigsaw Pada Peserta didik Kelas VI MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam*".

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pendidik belum menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif dimana peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran,
2. Peserta didik berbicara sendiri dan kurang memperhatikan pada saat pembelajaran.
3. Tidak konsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan langkah-langkah strategi pembelajaran *Jigsaw* dalam proses pembelajaran materi Iman kepada qada dan qadar Allah Swt?
2. Bagaimana hasil penerapan strategi pembelajaran *Jigsaw* materi iman kepada qada dan qadar di kelas VI MIS Al-Jam'iyatul Washliyah?

D. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan:

1. Peserta didik agar terbiasa berdiskusi dan bertanggung jawab untuk saling membantu sesama peserta didik dalam memahami materi iman kepada qada dan qadar Allah Swt.
2. Meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam setelah dilakukan penerapan strategi pembelajaran *Jigsaw* pada materi Iman kepada qada dan qadar Allah Swt..

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini ada dua yaitu manfaat secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah pemahaman terhadap strategi pembelajaran bahwa melalui strategi pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

1. Peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak melalui model cooperative learning dengan strategi pembelajaran jigsaw.
2. Peserta didik dapat termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran terutama mata pelajaran Akidah Akhlak.
3. Memberikan variasi belajar kepada peserta didik dalam melatih dan terbiasa berdiskusi.

b. Bagi pendidik

1. Membantu pendidik dalam proses belajar mengajar sehingga meningkatkan keaktifan serta kreativitas peserta didik selama kegiatan proses pembelajaran.
2. Pendidik akan memahami pentingnya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran supaya dalam proses pembelajaran tidak membosankan.
3. Memberi masukan kepada pendidik dalam menentukan metode mengajar yang tepat.

c. Bagi peneliti

Untuk mengetahui efektivitas penerapan model cooperative learning dengan strategi jigsaw dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu babussalam materi Iman kepada qada dan qadar.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada sekolah yang berkaitan bahwa dengan penerapan model cooperative learning dengan strategi jigsaw ini dapat menjadi salah satu upaya dalam rangka peningkatan kemampuan hasil belajar peserta didik, Secara tidak langsung akan membantu memperlancar proses belajar mengajar di sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Dasar Teori

1. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi

Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan). Menurut Joni yang dikutip dalam bukunya Hamdani, berpendapat bahwa yang dimaksud strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondusif kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.¹ Strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Apabila dihubungkan dengan proses belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan pendidik dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.²

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi belajar adalah suatu cara yang dipilih pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Di dalam memilih strategi pembelajaran juga harus disesuaikan dengan keadaan peserta didik, agar peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran.

¹ Hamdani, Strategi Belajar Mengajar, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 18.

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 5.

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “instruction” yang dalam bahasa Yunani disebut *insturctus* atau “*intruere*” yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran. Pengertian ini lebih mengarah kepada pendidik sebagai pelaku perubahan.³ Pembelajaran merupakan pusat kegiatan belajar mengajar, yang terdiri dari pendidik dan peserta didik, yang bermuara pada kematangan intelektual, kedewasaan emosional, ketinggian spiritual, kecakapan hidup, dan keagungan moral. Sebagian besar waktu anak dihabiskan untuk menjalani rutinitas pembelajaran setiap hari. Bahkan dalam ekstra kurikuler pun, pembelajaran masih terus berlangsung. Relasi pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran ini sangat menentukan keberhasilan pembelajaran yang dilakukan.⁴

Dalam perencanaan pembelajaran, prinsip-prinsip belajar dapat mengungkap batas-batas kemungkinan dalam pembelajaran. Dalam melaksanakan pembelajaran, pengetahuan tentang teori dan prinsip-prinsip belajar dapat mengungkap batas-batas kemungkinan dalam pembelajaran.

Dalam melaksanakan pembelajaran, pengetahuan tentang teori dan prinsip-prinsip belajar dapat membantu pendidik dalam memilih tindakan yang tepat. Pendidik dapat terhindar dari tindakan-tindakan yang kelihatannya baik tetapi nyatanya tidak berhasil meningkatkan proses belajar peserta didik. Selain itu dengan teori dan prinsip-prinsip belajar ia memiliki dan mengembangkan sikap yang diperlukan untuk menunjang peningkatan belajar peserta didik.⁵

³ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, hlm. 265.

⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, DIVA Press, Jogjakarta, 2011, hlm. 5.

⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2015, hlm. 41- 42.

Memahami prinsip yang menjadi landasan mengenai pengertian pembelajaran yang harus diketahui oleh pendidik atau peserta didik. Bambang Warsita menyebutkan ada lima prinsip yang menjadi landasan pengertian pembelajaran yaitu:

Pertama, Pembelajaran sebagai usaha untuk memperoleh perubahan perilaku, prinsip ini mengandung makna ciri utama proses pembelajaran itu adalah adanya perubahan perilaku dalam diri peserta didik (walaupun tidak semua perubahan perilaku peserta didik merupakan hasil pembelajaran).

Kedua, Hasil pembelajaran ditandai dengan perubahan perilaku secara keseluruhan. Prinsip ini mengandung makna bahwa perubahan perilaku sebagai hasil pembelajaran meliputi semua aspek perilaku dan bukan hanya satu atau dua aspek saja. Perubahan-perubahan itu meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Ketiga, Pembelajaran merupakan suatu proses. Prinsip ketiga ini mengandung makna bahwa pembelajaran itu merupakan suatu aktivitas yang berkesinambungan di dalam aktivitas itu terjadi adanya tahapan-tahapan aktivitas yang sistematis dan terarah. Pembelajaran bukan sebagai suatu benda atau keadaan yang statis, melainkan merupakan suatu rangkaian aktivitas-aktivitas yang dinamis dan saling berkaitan.

Keempat, Proses pembelajaran terjadi karena adanya sesuatu yang mendorong dan adanya suatu tujuan yang akan dicapai. Prinsip ini mengandung makna bahwa aktivitas pembelajaran itu terjadi karena adanya kebutuhan yang harus dipenuhi dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Atas dasar prinsip itulah pembelajaran akan terjadi. Belajar tidak akan efektif tanpa adanya dorongan atau motivasi dan tujuan.

Kelima, Pembelajaran merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah kehidupan melalui situasi yang nyata dengan tujuan tertentu, pembelajaran merupakan bentuk interaksi individu dengan lingkungannya sehingga banyak memberikan pengalaman dari situasi nyata.⁶

⁶ Bambang Warsita, Op. Cit., hlm. 266-267

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses memperoleh perubahan perilaku secara menyeluruh dan harus disertai tujuan tertentu yang sistematis dan terarah. Dalam kegiatan pembelajaran perlu dipilih strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

c. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan pola umum dan prosedur umum dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran. Pendidik dapat memilih sebuah strategi tertentu dalam membuat sebuah rancangan atau desain pembelajaran tertentu. Sebuah desain pembelajaran perlu memperhatikan karakteristik peserta didik, kondisi lingkungan belajar, dan sumber daya yang tersedia untuk pelaksanaan proses belajar mengajar.⁷

Terdapat berbagai pendapat tentang strategi pembelajaran sebagaimana dikemukakan oleh para ahli pembelajaran, yang dikutip oleh Hamzah B. Uno, di antaranya akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Kozna, secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.
2. Gerlach dan Ely, menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran dimaksud meliputi sifat lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar peserta didik.
3. Dick dan Carey, menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh pendidik dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

⁷ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 2013, hlm. 120

Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya terbatas prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.⁸

Berdasarkan dari beberapa pengertian strategi pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya diakhir kegiatan belajar.

2. Hasil belajar

Hasil belajar berasal dari dua kata, yaitu hasil dan belajar. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, “Hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh usaha (pikiran)”, dan “belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya”.⁸ Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh dari usaha belajar.

Menurut Mulyono Abdurahman, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak didik melalui kegiatan belajar.⁹ Sejalan dengan pendapat Mulyono Abdurahman, Nana Sudjana mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.¹⁰ Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh peserta didik setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh pendidik di suatu sekolah dan kelas tertentu.

Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), Sintesis (C5) dan ranah penilaian (C6).

⁸ Hamzah B Uno, Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 1

⁹ Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, hlm. 37

¹⁰ Mulyono Abdurahman, Pendidikan bagi anak berkesulitan Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 37.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada peserta didik berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri peserta didik dengan adanya perubahan tingkah laku. Hasil belajar menunjukkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh peserta didik dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik.

Jadi hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh dalam pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai peserta didik, dimana setiap kegiatan pembelajaran dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas.

3. **Konsep Pembelajaran Cooperative**

Pembelajaran Cooperative adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Pembelajaran Cooperative adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Pembelajaran Cooperative merupakan strategi belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap peserta didik anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran.

4. **Strategi Pembelajaran Jigsaw**

Model pembelajaran cooperative terdiri dari berbagai macam tipe. Tentunya pemilihan tipe dalam model pembelajaran Cooperative disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Salah satu model pembelajaran Cooperative yang cukup menarik dan sesuai untuk mata pelajaran Fiqih adalah model pembelajaran Cooperative strategi *Jigsaw*.

Menurut Slavin dalam (Arends. 2008: 137) menyatakan bahwa model pembelajaran cooperative tipe jigsaw merupakan model pembelajaran Cooperative, dengan peserta didik belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang peserta didik secara heterogen dan bekerjasama saling ketergantungan yang positif dan bertanggungjawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.

Berdasarkan pengertian diatas metode pembelajaran kooperative *Jigsaw* menekankan pada diskusi kelompok dengan jumlah anggota relatif kecil dan bersifat heterogen. Hal utama yang membedakan *Jigsaw* dengan diskusi kelompok biasa adalah bahwa dalam model *Jigsaw* masing-masing individu mempelajari bagian masing-masing dan kemudian bertukar dengan temannya sehingga akan terjadi ketergantungan positif antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya.

Jigsaw pada hakekatnya melibatkan tugas yang memungkinkan peserta didik saling membantu dan mendukung satu sama lain dalam menyelesaikan tugas. Model pembelajaran ini peserta didik akan memiliki persepsi yang sama, mempunyai tanggung jawab individual dan kelompok dalam mempelajari materi yang diberikan saling membagi tugas dan tanggung jawab yang sama besarnya dalam kelompok serta dapat belajar kepemimpinan. Di dalam pembelajaran Cooperativ dengan strategi *Jigsaw* kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal adalah kelompok induk peserta didik yang beranggotakan peserta didik dengan kemampuan dan asal yang berbeda, sedangkan kelompok ahli adalah kelompok peserta didik yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda yang ditugaskan untuk mempelajari dan mendalami topik tertentu dan menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan topik untuk kemudian dijelaskan kepada kelompok asal. Pelaksanaan pengajaran Cooperativ tipe *Jigsaw* dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

Prosedur strategi *jigsaw* adalah peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, anggota tiap kelompok sesuai dengan bagian dalam materi / topic pelajaran. Tiap anggota kelompok mendapatkan tugas untuk mempelajari bagian materi tertentu kemudian anggota kelompok yang mempunyai bagian materi yang sama berkumpul dan berdiskusi tentang materi yang menjadi bagiannya secara mendalam (menjadi kelompok ahli). Kemudian anggota kelompok ahli kembali ke kelompok awal dan menyampaikan hasil diskusi di kelompok ahli secara berurutan.

2.2 Hakikat Penelitian Tindakan Kelas

1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut juga classroom action research merupakan bagian kecil dan bagian penting dalam sistem pembelajaran di sekolah. Penelitian tindakan kelas pada akhir-akhir ini telah menjadi alternatif yang dilakukan pendidik sebagai upaya pemecahan masalah dan perbaikan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan nyata yang dilakukan

oleh pendidik untuk memperbaiki mutu pembelajaran di kelasnya. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian praktis yang dilakukan di kelas dan bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang ada.

Berikut ini definisi penelitian tindakan kelas dari beberapa ahli:

1. Menurut Kurt Lewin dalam Herawati Susilo dkk (2008: 2) mendefinisikan penelitian tindakan sebagai suatu proses pengembangan daya pikir efektif, diskusi dan pengambilan keputusan sekaligus tindakan yang dilakukan oleh sekelompok orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian bersama mengenai Kesulitan pribadi yang sama-sama mereka alami.
2. Berdasarkan definisi tersebut penelitian tindakan kelas sebagai suatu proses pengembangan daya pikir yang efektif melalui diskusi kelompok guna mengatasi kesulitan peserta didik dalam menerima materi pelajaran.
3. Menurut Hopkins dalam Masnur Muslich (2009: 8) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperoleh pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

Berdasarkan definisi tersebut penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang dilakukan oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya guna memperoleh pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

4. Menurut Ebbut (1985) dalam Basrowi (2008: 26) menjelaskan bahwa PTK merupakan studi yang sistematis yang dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut. Ebbut melihat proses dan penelitian tindakan ini sebagai suatu rangkaian siklus yang berkelanjutan di dalam dan diantara siklus-siklus itu ada informasi yang merupakan balikan. Penelitian ini harus memberikan kesempatan pada pelakunya untuk melaksanakan tindakan melalui beberapa siklus agar berfungsi secara efektif. Berdasarkan definisi tersebut PTK merupakan suatu rangkaian studi yang sistematis dan diupayakan untuk memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan sekaligus memberikan kesempatan pada pelakunya untuk melaksanakan tindakan melalui beberapa siklus agar berfungsi secara efektif.

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli tentang penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan

kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar yang lebih maksimal dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Secara singkat PTK merupakan suatu bentuk penelaahan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

B. Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas berupaya untuk memperbaiki pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka peningkatan kualitas hasil belajar lebih maksimal. Melalui penelitian tindakan kelas kualitas proses pembelajaran dapat ditingkatkan karena pendidik langsung mengetahui apa yang harus diperbaiki. Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik menurut Herawati Susilo (2008: 5) meliputi:

- 1) Masalah yang diteliti berupa masalah praktik pembelajaran sehari-hari di kelas yang dihadapi oleh pendidik atau calon pendidik termasuk bagaimana membelajarkan peserta didik dengan pendekatan kontekstual, bagaimana kecakapan hidup peserta didik dan bagaimana mengembangkan kompetensi peserta didik. Misalnya masalah tentang kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar materi Fiqih.
- 2) Diperlukan tindakan-tindakan tertentu untuk memecahkan masalah tersebut dalam rangka memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Penjelasannya sebagai berikut bila terjadi permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas maka perlu adanya tindakan misalnya penerapan model pembelajaran Kooperatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 3) Terdapat perbedaan keadaan sebelum dan sesudah dilakukan PTK, perbedaan keadaan ini akan terlihat disetiap siklusnya.
- 4) Pendidik sendiri yang berperan sebagai peneliti, baik secara perorangan maupun kelompok. Penelitian tindakan kelas merupakan upaya kolaboratif antara pendidik, peneliti dan peserta didik. Dimana kerjasama tersebut dengan perspektif yang berbeda. Misalnya bagi pendidik untuk meningkatkan profesionalnya dalam mengajar sedangkan bagi peserta didik untuk peningkatan proses belajar dan kualitas hasil belajar menjadi lebih baik lagi.

C. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Suyanto (1997) tujuan akhir dari pelaksanaan PTK antara lain:

- 1) PTK dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki praktik pembelajaran di sekolah. Peningkatan atau perbaikan ini perlu dilakukan secara terus menerus mengingat pemahaman masyarakat tentang pendidikan berkembang dengan cepat. Salah satu akibatnya adalah tuntutan mereka terhadap hubungan ini, PTK merupakan salah satu cara yang strategis bagi pendidik untuk meningkatkan layanan pendidikan melalui penyempurnaan praktik pembelajaran di kelas.
- 2) PTK bertujuan untuk meningkatkan relevansi pendidikan, hal ini dicapai melalui peningkatan atau perbaikan proses pembelajaran. Dinyatakan demikian karena suatu proses pembelajaran dapat dinyatakan meningkat kualitasnya antara lain apabila unsur-unsur yang terdapat di dalamnya menjadi sesuai (relevan) dengan karakteristik pribadi peserta didik, tuntutan masyarakat, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologis.
- 3) PTK juga bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, peningkatan atau perbaikan praktik pembelajaran di kelas adalah tujuan antara (*intermediate goals*), sedangkan sasaran akhirnya adalah peningkatan mutu hasil pendidikan.
- 4) PTK dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengelolaan efisiensi mutu pendidikan. Peningkatan atau perbaikan proses pembelajaran, selain itu dirnaksudkan untuk meningkatkan relevansi dan mutu hasil pendidikan, juga ditujukan untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber-sumber daya yang terintegrasi di dalamnya.

D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori di atas maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:

1. Dalam pendidikan keberhasilan belajar peserta didik merupakan hal yang sangat penting. Selain dari hasil belajar, dari segi proses belajar juga merupakan hal yang sangat penting. Hal ini terkait dengan motivasi dan hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Fiqih.
2. Pada kondisi awal sebelum menerapkan pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*, pembelajaran masih didominasi oleh pembelajaran konvensional yaitu dengan metode ceramah. Dengan penggunaan metode konvensional yang berkepanjangan ini, menyebabkan peserta didik merasa cepat bosan dan akhirnya berdampak pada

Rendahnya motivasi dan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik jika dibiarkan hal ini akan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang kurang maksimal dan peserta didik terkesan menjadi pasif, karena selama proses pembelajaran kurang terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik maupun antar peserta didik.

Dalam upaya mengatasi masalah tersebut dalam penelitian ini akan diterapkan model pembelajaran Kooperatif strategi *Jigsaw* yaitu suatu strategi pembelajaran Kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam suatu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota yang lain. Metode Kooperatif tipe *Jigsaw* memiliki kelebihan antara lain dapat menumbuhkan kreativitas, rasa tanggung jawab, keberanian menyampaikan pendapat, kemandirian belajar, rasa percaya diri dan kepemimpinan peserta didik.

Setelah pendidik menerapkan pembelajaran Kooperatif strategi *Jigsaw* diharapkan peserta didik akan lebih aktif, terjalin interaksi antar peserta didik maupun pendidik dengan peserta didik. Pada kondisi akhir diharapkan motivasi dan hasil belajar peserta didik akan meningkat. Bertolak dari kerangka berfikir tersebut maka melalui penerapan pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

BAB III METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

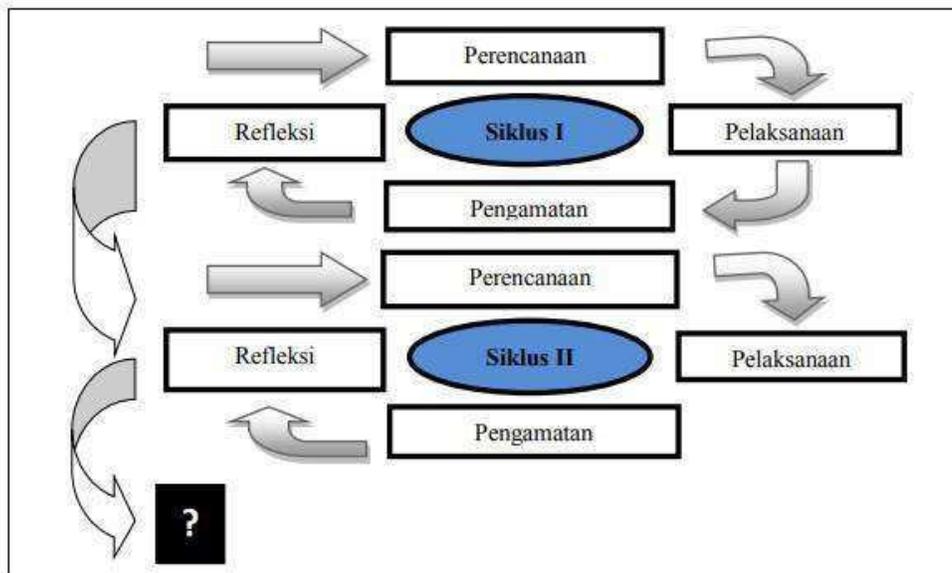
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini dilaksanakan berangkat dari permasalahan pembelajaran di kelas, kemudian ditindak lanjuti dengan penerapan suatu tindakan pembelajaran kemudian direfleksi, dianalisis dan dilakukan penerapan kembali pada siklus-siklus berikutnya, setelah dilaksanakan revisi berdasarkan temuan saat refleksi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan, yaitu peneliti berusaha untuk menerapkan suatu tindakan sebagai upaya perbaikan untuk mengatasi masalah yang ditemukan. Karena penelitian dilaksanakan dengan setting kelas, maka disebut penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*)

B. MODEL PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, model Stephen Kemmis dan Mc Taggart (dalam Suranto,200:49), model ini menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dari rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatu rancangan pemecahan masalah.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Model Kemmis dan Taggart dapat disimak pada Gambar berikut ini.



Penjelasan dari alur di atas adalah:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep peserta didik serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya model pembelajaran Cooperative Learning dengan strategi jigsaw.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan atau rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat maka membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Dalam penelitian ini juga digunakan pendekatan kualitatif karena data yang diambil bukan berupa angka-angka statistik tapi berupa aktivitas peserta didik dalam pembelajaran ditambah dengan hasil tes formatif.

C. Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang diambil pada penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik di kelas VI MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam Tahun Pelajaran 2018-2019. Jumlah peserta didik yang terdapat dalam kelas VI adalah 20 peserta didik yang terdiri dari 8 laki-laki dan 12 perempuan. Pemilihan Subyek penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat masalah di kelas tersebut yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik dalam memahami iman Kepada qada dan qadar.

2. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VI MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam Pertimbangan dalam penetapan daerah penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Adanya hambatan dari hasil Ulangan Harian yang sangat sedikit mencapai KKM dari kelas VI MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam.
- b. Penerapan strategi pembelajaran jigsaw yang masih belum pernah diterapkan oleh pendidik di kelas VI MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam.
- c. Keinginan pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran
- d. Masih kurangnya peran aktif peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas.

3. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, yakni antara bulan september dan oktober 2018. Adapun pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari penyusunan proposal dan instrumen pada tanggal 27 Agustus 2018. Kemudian pada bulan september dan oktober 2018 dilakukan pengumpulan data melalui tindakan pada siklus I dan siklus II dan III. Terhadap data-data yang telah diperoleh, kemudian dilakukan analisis dan pembahasan pada bulan November Setelah proses analisis dan pembahasan selesai, maka pada bulan November 2018 penulis menyusun laporan hasil penelitian tindakan kelas.

4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilaksanakan dengan beberapa siklus, yang tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu :

- 1) Tahap perencanaan (*planning*)
 - a. Membuat rencana pembelajaran dengan model pembelajaran **Cooperative Learning strategi jigsaw.**

- b. Mempersiapkan materi yang akan diajarkan.
- c. Mempersiapkan buku paket untuk kegiatan individu.
- d. Membuat instrumen penelitian yang berupa tes hasil belajar dan kegiatan evaluasi akhir.

2) Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini rencana strategi dan langkah-langkah penerapan pembelajaran akan diterapkan. Pada pelaksanaan ini semua kegiatan akan dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat, yaitu:

- a. Membuka pelajaran dengan apersepsi dan memotivasi peserta didik
- b. Menginformasikan pembelajaran dengan model cooperative learning strategi jigsaw.
- c. Melakukan kegiatan inti yang menggunakan model Cooperative Learning.

3) Tahap pengamatan

Pengamatan (*observing*) dalam PTK dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang proses pelaksanaan tindakan (pembelajaran). Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berlangsung. Jadi kedua tindakan dilaksanakan secara bersama. Pengamatan aktivitas peserta didik akan langsung dilakukan oleh pendidik mata pelajaran yang bertindak sebagai pengamat. Dalam hal ini, pendidik mata pelajaran/pendamping akan mencatat segala bentuk aktivitas peserta didik selama proses pelaksanaan tindakan berlangsung.

4) Tahap Refleksi

Tahap refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan berikutnya.

Kegiatan dalam tahap ini antara lain:

1. Mengadakan evaluasi pelaksanaan pembelajaran meliputi evaluasi mutu, waktu dari setiap tindakan.
2. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi.
3. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.
4. Mengidentifikasi respon peserta didik pada saat tindakan pembelajaran.

5) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat yang dapat digunakan dengan tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Metode yang digunakan memiliki ciri-ciri yang berbeda-beda sehingga apabila ada kelemahan atau kekurangan pada suatu metode dapat dipenuhi oleh metode lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes.

a. Observasi

Observasi adalah instrument yang sering dijumpai dalam penelitian, dalam observasi peneliti lebih banyak menggunakan indra penglihatan (Sukardi, 2003:79). Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu kegiatan pengamatan dilakukan terhadap proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh observer. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Fiqih.

Kegiatan yang diamati dari hasil observasi antara lain:

- Aktivitas peserta didik sebelum dilaksanakan model pembelajaran Cooperative Learning strategi jigsaw.
- Aktivitas pendidik yang menerapkan model pembelajaran Cooperative Learning strategi jigsaw dalam pembelajaran Fiqih pasca pandemic (daring).
- Aktivitas peserta didik selama berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar dengan PTM 50%, dengan menggunakan strategi pembelajaran Cooperative Learning.

b. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, kemampuan menghafal, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Arikunto, 2006:151). Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes tertulis. Tes tertulis uraian dengan jumlah soal dilaksanakan pada akhir siklus (post test) dengan tujuan untuk mengkajibesarnya peningkatan hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah penerapan model pembelajaran.

SIKLUS I

1. Perencanaan

Tahap perencanaan ini merupakan bagian awal dari peneliti untuk melakukan penelitian, tahap yang dilakukan adalah:

1. Membuat skenario pembelajaran dengan penerapan strategi jigsaw dengan mempersiapkan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Mempersiapkan sumber belajar yang relevan.
3. Mempersiapkan langkah-langkah yang dibutuhkan.
4. Menyusun lembar observasi untuk kegiatan guru di kelas.
5. Menyusun tes formatif berupa soal evaluasi untuk peserta didik.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi jigsaw sesuai dengan RPP yang sudah dipersiapkan.

a) Kegiatan awal

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Peserta didik bersama guru berdoa.
3. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu nasional.
4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
5. Guru melakukan Apersepsi dan memotivasi peserta didik.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

1. Guru memulai materi pelajaran dengan menampilkan video pembelajaran,
2. Peserta didik mengamati gambar pembelajaran dan mencatat informasi yang didapatkan dari gambar pembelajaran tersebut.
3. Peserta didik menyimak metode pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru.
4. Peserta didik membentuk kelompok asal menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik.
5. Peserta didik dari kelompok asal masing-masing mewakili untuk membentuk kelompok ahli dan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok asal.

6. Anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan menyampaikan pada masing-masing kelompok asal tentang materi yang didapatkan dari kelompok ahli.
 7. Masing-masing perwakilan dari kelompok asal mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya.
 8. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab seputar materi pelajaran yang telah disampaikan.
- b. Kegiatan Akhir
1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan.
 2. Peserta didik menyimak tugas yang disampaikan guru untuk mempelajari kembali materi yang telah dipelajari.
 3. Guru sebagai peneliti dapat melihat hasil belajar siswa pada tiap siklus dan mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pokok bahasan yang telah diajarkan.

3) Pengamatan

Pengamatan adalah kegiatan mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan/observasi yang telah disediakan dan dilaksanakan setiap jalannya kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak dengan penerapan strategi belajar jigsaw. Tindakan ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

4) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami, dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Dalam tahap refleksi ini dilakukan analisis data mengenai proses, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran dan perbaikan kelemahan untuk melaksanakan siklus berikutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pra Siklus

Pada penelitian tindakan kelas ini, tempat yang dipilih peneliti adalah MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam. Dengan subjek yang dikenai tindakan adalah peserta didik kelas VI yang berjumlah 20 peserta didik dengan menfokuskan penelitian pada mata pelajaran Fiqih semester genap dengan menggunakan kurikulum 2013 pada materi iman kepada qada dan qadar.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan peneliti terdiri dari 3 (tiga) siklus dengan merancang strategi pembelajaran yang berbeda dengan strategi pembelajaran yang biasa diterapkan dalam proses pembelajaran yang selama ini berlangsung. Hal ini dikarenakan bahwa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dibutuhkan adanya keterampilan dan kemampuan yang baik dari seorang pendidik dalam mengelola kelas dengan didukung strategi pembelajaran yang tepat disesuaikan dengan materi pembelajaran yang hendak disampaikan sehingga dapat mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan yaitu meningkatnya hasil belajar peserta didik.

Peneliti menyadari bahwa pembelajaran yang selama ini berlangsung kurang memberikan dampak positif terhadap serta belum mampu membangkitkan motivasi belajar sehingga mengakibatkan hasil belajar peserta didik masih rendah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mencoba menerapkan strategi pembelajaran *jigsaw* pada setiap siklus dengan tujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik dan mampu menarik perhatian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Strategi ini juga diharapkan dapat membantu guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan serta mengacu pada pencapaian kompetensi pada setiap individual peserta didik.

Dalam kegiatan ini peneliti mengadakan Pre-Test yang dilakukan sebelum tindakan penelitian. Pre Test terdiri dari 10 soal pilihan ganda dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 13 September 2018. Berikut ini hasil dari kondisi awal kelas VI yang diambil dari nilai Pre Test di MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam.

Tabel Hasil Pree Test peserta didik Kelas VI

NO	NAMA PESERTA DIDIK	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Aby Febrian	70	50	Belum Tuntas
2	Ahmad Sihabuddin	70	60	Belum Tuntas
3	Alfan Ardiansyah	70	60	Belum Tuntas
4	Alfi Hamtan Sri	70	50	Belum Tuntas
5	Amelia widyasari	70	60	Belum Tuntas
6	Annisa Maharani	70	50	Belum Tuntas
7	Bayu Prayoga	70	50	Belum Tuntas
8	Dedek Irawan	70	60	Belum Tuntas
9	Hafis	70	60	Belum Tuntas
10	Masitoh	70	60	Belum Tuntas
11	Novitry Aulina	70	80	Belum Tuntas
12	Nur Saeba Situmorang	70	80	Tuntas
13	Putri Mayangsari	70	80	Tuntas
14	Putri Safitri	70	60	Belum Tuntas
15	Rafi Aditya	70	40	Belum Tuntas
16	Rapita	70	60	Tuntas
17	Rina Agustin	70	80	Tuntas
18	Suhaya Putri	70	90	Tuntas
19	Widia Sari	70	50	Belum Tuntas
20	Zulfa Zakiana	70	60	Belum Tuntas
Jumlah			1240	
Rata-rata			62	

Hasil belajar berdasarkan perolehan nilai *pre test* yang dilakukan pada 20 peserta didik diperoleh nilai tertinggi 90, nilai terendah adalah 40, dengan rata-rata 62. Nilai rata-rata kelas ini masih dibawah nilai KKM mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VI yang telah ditentukan yaitu 70.

Hasil belajar *pretest* di MIS Al-Jam'iyatul Washliyah kelas VI mata pelajaran Akidah Akhlak berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata 62 sedangkan

nilai KKM yang menjadi acuan ialah 70. Peserta didik yang tuntas pada pre test sebanyak 5 peserta didik dengan persentase 25 % dan peserta didik yang belum tuntas KKM sebanyak 15 peserta didik dengan persentase 75%.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa peserta didik kelas VI MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam masih rendah dalam hasil belajar Akidah Akhlak materi iman kepada qada dan qadar. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai KKM (Kriteria Ketutasan Minimal) yaitu 15 peserta didik (75%) masih di bawah KKM. Data di atas sebagai dasar dalam menerapkan strategi pembelajaran jigsaw kelas VI MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Deskripsi kegiatan siklus I

Pelaksanaan tindakan kelas siklus I dilaksanakan semester I, pada tanggal 20 September 2018 di kelas VI MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam sebanyak 20 peserta didik. Materi yang diangkat oleh penulis adalah materi semester I tentang iman kepada qada dan qadar.

Pelaksanaan tindakan siklus I ini dilakukan dalam 4 tahapan, yaitu dengan tahapan perencanaan (planning), tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflekting), secara garis besar pelaksanaan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan (planning)

Dalam tahap perencanaan tindakan, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menentukan pokok bahasan yang akan dipelajari yaitu iman kepada qada dan qadar.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat serangkaian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Jigsaw dengan materi iman kepada qada dan qadar.
3. Menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan alat dan bahan yang telah disediakan.
4. Merancang soal-soal latihan untuk mengetahui kemampuan peserta didik.
5. Merancang atau menyiapkan lembar pengamatan/observasi untuk peserta didik guna mengetahui perubahan dan pengembangan selama proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan (acting)

Pada siklus I membahas tentang, Pengertian, perbedaan, manfaat/hikmah, dilakukan selama (2 x 35 menit) dalam satu kali tatap muka. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan tindakan yaitu sebagai berikut:

1. Pendahuluan
 - a. Kelas dibuka dengan salam oleh guru, kemudian menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.

- b. Salah satu peserta didik memimpin berdo'a.
- c. Salah satu peserta didik ditunjuk oleh guru untuk memimpin menyanyikan salah satu lagu nasional "**Garuda Pancasila**".
- d. Peserta didik memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas dipandu oleh guru.
- e. Peserta didik bersama guru melakukan apresepsi dengan menyanyikan lagu terkait materi yang akan dipelajari.
- f. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

3. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik mengamati gambar tentang siklus pertumbuhan manusia pada buku siswa Akidah Akhlak kelas VI sesuai instruksi guru.
- b. Peserta didik mengamati gambar pembelajaran pada yang ditampilkan oleh guru terkait, pengertian, perbedaan dan hikmah mempelajari qada dan qadar.
- c. Peserta didik melakukan interaksi tanya jawab dengan guru tentang pembelajaran mengamati gambar.
- d. Peserta didik menyampaikan informasi yang didapatkan setelah mengamati gambar.
- e. Peserta didik memperhatikan instruksi guru terkait langkah-langkah model pembelajaran yang akan dilakukan.
- f. Peserta didik membentuk kelompok asal menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 sampai 5 peserta didik sesuai instruksi guru.
- g. Peserta didik menyimak nama-nama dari masing-masing kelompok yang disebutkan oleh guru yang akan membentuk menjadi kelompok ahli.
- h. Peserta didik dari masing-masing kelompok asal berdiskusi tentang materi atau topik yang telah dibagikan guru pada masing-masing kelompok.
- i. Salah satu peserta didik dari masing-masing kelompok mewakili untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan percaya diri di depan kelas.
- j. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait materi yang telah dipelajari dan saling berdiskusi dengan guru terkait materi yang dipelajari.

3. Kegiatan Akhir

- a. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.

- b. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran selanjutnya.
- c. Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi dan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan.
- d. Pembelajaran ditutup dengan berdoa'a dipimpin oleh salah satu peserta didik.

c. Pengamatan (observing)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Aspek-aspek yang diamati meliputi:

1. Lembar pengamatan peserta didik siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Persiapan					
1	Persiapan fisik siswa untuk mengikuti pembelajaran.			√	
2	Persiapan perlengkapan belajar.				√
Kegiatan Pendahuluan					
3	Peserta didik menjawab salam dan berdoa				√
4	Peserta didik merespon guru terhadap absensi kehadiran siswa.				√
5	Peserta didik menyanyikan lagu yang berkaitan dengan materi penyembelihan binatang				√
6	Peserta didik merespon apersepsi perihal materi ketentuan haji yang disampaikan guru.			√	
7	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajarani.			√	
Kegiatan Inti					
8	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi <i>penyembelihan binatang</i>			√	

9	Peserta didik berkomunikasi aktif tentang materi penyembelihan binatang yang dijelaskan oleh guru.			√	
10	Peserta didik melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi jigsaw learning dengan bimbingan guru.				√
11	Peserta didik memperhatikan gambaran atau contoh strategi jigsaw learning yang disampaikan oleh guru				√
12	Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik.				√
13	Peserta didik mendengarkan intruksi dari guru, tentang strategi jigsaw leaning.			√	
	Aspek Yang Diamati				
14	Perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.				√
15	Peserta didik secara bergantian bertanya kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi.	√			
16	Peserta didik berkomunikasi aktif dengan rekan satu kelompok dalam diskusi dan presentasi.			√	
17	Kelompok peserta didik yang presentasi menjawab pertanyaan dari peserta didik / kelompok yang lain.	√			
18	Kelompok yang berani dan percaya diri mempresentasikan hasil diskusi mendapatkan reward dari guru.			√	
Kegiatan Penutup					
19	Peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.			√	
20	Peserta didik menjawab beberapa			√	

	pertanyaan mengenai pelajaran yang telah dipelajari.				
21	Peserta didik menerima tugas individu dari guru.				√
22	Peserta didik mendengarkan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya				√
23	Peserta didik mengakhiri kegiatan belajar dengan berdo'a dan mengucapkan salam.				√
	Jumlah Skor	3	-	30	44
	Jumlah Skor maksimal	23	46	69	92
	Prosentase Hasil Skor	13%	-	43%	48%

2. Lembar Nilai Hasil Belajar Siklus I

NO	NAMA PESERTA DIDIK	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Aby Febrian	70	50	Belum Tuntas
2	Ahmad Sihabuddin	70	80	Tuntas
3	Alfan Ardiansyah	70	60	Belum Tuntas
4	Alfi Hamtan Sri	70	75	Tuntas
5	Amelia widyasari	70	80	Tuntas
6	Annisa Maharani	70	60	Belum Tuntas
7	Bayu Prayoga	70	60	Belum Tuntas
8	Dedek Irawan	70	60	Belum Tuntas
9	Hafis	70	75	Belum Tuntas
10	Masitoh	70	80	Belum Tuntas
11	Novitry Aulina	70	80	Tuntas
12	Nur Saeba Situmorang	70	80	Tuntas
13	Putri Mayangsari	70	70	Tuntas
14	Putri Safitri	70	60	Belum Tuntas
15	Rafi Aditya	70	60	Belum Tuntas
16	Rapita	70	80	Tuntas
17	Rina Agustin	70	90	Tuntas
18	Suhaya Putri	70	90	Tuntas
19	Widia Sari	70	50	Belum Tuntas
20	Zulfa Zakiana	70	70	Tuntas
Jumlah			1410	
Rata-rata			70,5	

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I diperoleh data seperti pada tabel di atas. Peserta didik yang tuntas pada siklus I berjumlah 10 peserta didik atau 50 %, sedangkan peserta didik yang belum tuntas pada siklus I berjumlah 10 peserta didik atau 50 %.

d. Refleksi

Setelah melakukan pembelajaran siklus I dan menganalisis dari data

hasil pengamatan maka peneliti mengadakan refleksi. Dari data pengamatan siklus I masih banyak peserta didik yang belum mencapai nilai KKM. Namun perkembangannya mencapai 50% nilai sudah diatas KKM dan nilai terendah siswa dari yang semula 40 kini menjadi 50. Namun kurangnya keberhasilan ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- 1) Strategi pembelajaran jigsaw masih baru untuk peserta didik.
- 2) Peserta didik kurang memperhatikan ketika temannya mempresentasikan hasil diskusi.
- 3) Motivasi dari guru masih kurang, sehingga peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran.
- 4) Penggunaan strategi jigsaw yang kurang optimal sehingga menyebabkan peserta didik kurang memahami materi.

Setelah melihat hasil pembelajaran siklus I ternyata masih banyak kekurangan dan kelemahan yang harus diperbaiki. Dalam hal ini guru harus bisa menggunakan strategi jigsaw ini dengan tepat sehingga peserta didik bisa fokus terhadap materi yang diajarkan oleh guru dan hasil belajar yang meningkat. Maka dari itu peneliti akan mengadakan siklus II untuk meningkatkan hasil belajar pada siklus I.

4.1.3. Deskripsi kegiatan siklus II

Pelaksanaan tindakan kelas siklus II dilaksanakan semester I, pada tanggal 17 oktober 2018 di MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam yang diikuti sebanyak 20 peserta didik. Materi yang diangkat oleh penulis adalah materi semester I tentang iman kepada qada dan qadar.

Pelaksanaan tindakan siklus II ini dilakukan dalam 4 tahapan, yaitu dengan tahapan perencanaan (planning), tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (refleking), secara garis besar pelaksanaan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan (planning)

Dalam tahap perencanaan tindakan, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menentukan pokok bahasan yang akan dipelajari yaitu iman kepada qada dan qadar.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat serangkaian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Jigsaw dengan materi iman kepada qada dan qadar.
3. Menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan alat dan bahan yang telah disediakan.
4. Merancang soal-soal latihan untuk mengetahui kemampuan peserta didik.
5. Merancang atau menyiapkan lembar pengamatan/observasi untuk peserta didik guna mengetahui perubahan dan pengembangan selama proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan (acting)

Pada siklus II membahas tentang iman kepada qada dan qadar, dilakukan selama (2 x 35 menit) dalam satu kali tatap muka. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan tindakan yaitu sebagai berikut:

1. Pendahuluan
 - a. Kelas dibuka dengan salam oleh guru, kemudian menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik.
 - b. Salah satu peserta didik memimpin berdo'a.
 - c. Salah satu peserta didik ditunjuk oleh guru untuk memimpin menyanyikan salah satu lagu wajib " **Indonesia Raya**".
 - d. Peserta didik memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas dipandu oleh guru.
 - e. Peserta didik bersama guru melakukan apresepsi terkait materi yang akan dipelajari.
 - f. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Kegiatan Inti
 - a. Peserta didik mengamati gambar siklus kehidupan manusia yang dikaitkan dengan peristiwa qada dan qadar.
 - b. Peserta didik melakukan interaksi tanya jawab dengan guru tentang gambar dan video dari laptop mengenai materi pembelajaran yang diamati.
 - c. Peserta didik memperhatikan instruksi guru terkait langkah-langkah model pembelajaran yang akan dilakukan.

Langkah-langkah model pembelajaran:

 - Peserta didik yang menjadi kelompok ahli dari masing-masing kelompok berkumpul dan mengintegrasikan semua sub topik yang telah dibagikan sesuai dengan banyaknya kelompok.
 - Kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang telah diberikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut.
 - Setelah memahami materi, kelompok ahli kembali ke kelompok masing-masing, kemudian menjelaskan materi kepada anggota kelompoknya.
 - d. Peserta didik membentuk kelompok asal menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik sesuai instruksi guru.

- e. Peserta didik menyimak nama-nama dari masing-masing kelompok yang disebutkan oleh guru yang akan membentuk menjadi kelompok ahli.
 - f. Peserta didik dari masing-masing kelompok asal berdiskusi tentang materi atau topik yang telah dibagikan guru pada masing-masing kelompok.
 - Topik yang akan didiskusikan :
 1. Pengertian qada
 2. Pengertian qadar
 3. Perbedaan antara qada dan qadar
 4. Hikmah mempelajari tentang iman kepada qada dan qadar.
 - g. Salah satu peserta didik dari masing-masing kelompok yang menjadi kelompok ahli mempresentasikan hasil diskusinya pada kelompok ahli dengan percaya diri.
 - h. Peserta didik yang menjadi kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk mempresentasikan hasil diskusi dan presentasi dari kelompok ahli.
 - i. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait materi yang telah dipelajari.
 - j. Peserta didik mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru untuk menentukan penyembelihan binatang dan sunnah-sunnahnya dengan cara menempelkan kartu sesuai kategori.
3. Kegiatan Akhir
- a. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dan membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.
 - b. Peserta didik melakukan evaluasi atas pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengerjakan tugas individu yang dibagikan oleh guru.
 - c. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran selanjutnya.
 - d. Pembelajaran ditutup dengan berdoa'a.

c. Pengamatan (observing)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Aspek-aspek yang diamati meliputi:

1. Lembar pengamatan peserta didik siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Persiapan					
1	Persiapan fisik siswa untuk mengikuti pembelajaran.			√	
2	Persiapan perlengkapan belajar.				√
Kegiatan Pendahuluan					
3	Peserta didik menjawab salam dan berdoa				√
4	Peserta didik merespon guru terhadap absensi kehadiran siswa.				√
5	Peserta didik bersama guru berdo'a.				√
6	Peserta didik memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.				√
7	Peserta didik merespon apersepsi perihal materi ketentuan penyembelihan binatang yang disampaikan guru.			√	
8	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran.			√	
Kegiatan Inti					
8	Peserta didik mengamati gambar tentang materi <i>penyembelihan binatang</i>			√	
9	Peserta didik berkomunikasi aktif dengan melakukan interaksi tanya jawab tentang materi yang diamati dalam gambar pembelajaran.			√	
10	Peserta didik memperhatikan gambaran atau contoh strategi jigsaw yang			√	

	disampaikan oleh guru				
11	Peserta didik membentuk kelompok asal menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 10 peserta didik.				√
12	Peserta didik mendengarkan intruksi dari guru, tentang strategi jigsaw.				√
13	Peserta didik melakukan pembelajaran dengan strategi jigsaw tentang Penyembelihan binatang, Rukun dan syaratnya, Ketentuan penyembelihan binatang, Tata cara penyembelihan binatang dengan bimbingan guru.			√	
14	Peserta didik berkolaborasi melakukan diskusi dan presentasi.			√	
15	Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait materi yang telah didiskusikan.			√	
16	Peserta didik mengerjakan tugas kelompok Penyembelihan binatang, Rukun dan syaratnya, Ketentuan penyembelihan binatang, Tata cara penyembelihan binatang dengan cara menempelkan kartu sesuai kategori.			√	
Aspek Yang Diamati					
14	Perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.				√
15	Peserta didik berkomunikasi aktif dengan rekan satu kelompok dalam diskusi dan presentasi.			√	
16	Peserta didik bekerja sama dengan anggota kelompoknya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.			√	
17	Masing-masing kelompok bekerjasama dengan anggota kelompoknya untuk Penyembelihan binatang, Rukun dan syaratnya, Ketentuan penyembelihan binatang, Tata cara penyembelihan binatang			√	

18	Kelompok yang berani dan percaya diri menentukan dan menempelkan kartu sesuai kategori mendapatkan reward dari guru.			√	
Kegiatan Penutup					
19	Peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.			√	
20	Peserta didik menjawab beberapa pertanyaan mengenai pelajaran yang telah dipelajari.			√	
21	Peserta didik menerima tugas individu dari guru.			√	
22	Peserta didik mendengarkan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya				√
23	Peserta didik mengakhiri kegiatan belajar dengan berdo'a dan mengucapkan salam.				√
	Jumlah Skor	-	-	51	40
	Jumlah Skor maksimal	23	46	69	92
	Prosentase Hasil Skor	-	-	74%	43%

2. Lembar Nilai Hasil Belajar Siklus II

NO	NAMA PESERTA DIDIK	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Aby Febrian	70	65	Belum Tuntas
2	Ahmad Sihabuddin	70	80	Tuntas
3	Alfan Ardiansyah	70	60	Belum Tuntas
4	Alfi Hamtan Sri	70	80	Tuntas
5	Amelia widyasari	70	80	Tuntas
6	Annisa Maharani	70	70	Tuntas
7	Bayu Prayoga	70	65	Belum Tuntas
8	Dedek Irawan	70	60	Belum Tuntas
9	Hafis	70	80	Tuntas
10	Masitoh	70	90	Belum Tuntas
11	Novitry Aulina	70	90	Tuntas
12	Nur Saeba Situmorang	70	70	Tuntas
13	Putri Mayangsari	70	80	Tuntas
14	Putri Safitri	70	80	Tuntas
15	Rafi Aditya	70	70	Tuntas
16	Rapita	70	90	Tuntas
17	Rina Agustin	70	90	Tuntas
18	Suhaya Putri	70	100	Tuntas
19	Widia Sari	70	65	Belum Tuntas
20	Zulfa Zakiana	70	85	Tuntas
Jumlah			1550	
Rata-rata			77,5	

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus II diperoleh data seperti pada tabel di atas. Peserta didik yang tuntas pada siklus II berjumlah 15 peserta didik atau 55 % sedangkan peserta didik yang belum tuntas pada siklus II berjumlah 5 peserta didik atau 25 %.

e. Refleksi

Setelah melakukan pembelajaran siklus I dan II serta menganalisis dari data hasil pengamatan maka peneliti mengadakan refleksi. Dari data pengamatan siklus I ada 50% peserta didik yang belum mencapai nilai KKM atau belum tuntas, kemudian peneliti mengadakan pembelajaran siklus II dengan melalui beberapa tahapan, hasilnya ada peningkatan dari pembelajaran siklus I namun masih ada 25% peserta didik yang belum tuntas. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

- 1) Jam pelajaran Akidah Akhlak dilakukan saat jam setelah istirahat, sehingga banyak anak yang kadang capek setelah bermain sepak bola saat istirahat.
- 2) Peserta didik terburu-buru pulang karena ada pengumuman penutupan jalan di lingkungan sekolah secara mendadak sehingga pihak sekolah mempercepat jam pulang peserta didik dan tidak sesuai dengan jadwal.
- 3) Tidak semua peserta didik memiliki kemampuan dan selera yang sama dalam pembelajaran sehingga dalam strategi jigsaw sebagian kecil peserta didik kurang tertarik.

Setelah melihat hasil pembelajaran siklus II ternyata masih ada juga kekurangan dan kelemahan yang harus diperbaiki. Namun secara garis besar rata-rata nilai siswa sudah sangat bagus, dan nilai terendah siswa yaitu 60. Bagi peneliti ini merupakan langkah baik dan sudah masuk dalam kategori sukses dalam menerapkan strategi pembelajarannya. Karena pada dasarnya setiap anak memiliki karakter dan minat belajar yang berbeda-beda.

f. Pembahasan

Pembelajaran Akidah Akhlak pada peserta didik kelas VI dapat berpengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak, sebagai inovasi baru dalam mengajarkan materi iman kepada qada dan qadar dengan strategi pembelajaran jigsaw diharapkan dapat menjadikan peserta didik belajar dengan aktif dan menyenangkan. Berdasarkan hasil penelitian tentang hasil nilai pre test dan post test dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada peserta didik kelas VI MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam. Kemampuan peserta didik dapat dilihat dari meningkatnya nilai peserta didik yang telah mencapai nilai KKM pada setiap siklus. Setelah melakukan berbagai kegiatan mulai dari kegiatan siklus I, dan siklus II diperoleh data nilai Akidah Akhlak dengan menerapkan strategi pembelajaran jigsaw. Hal ini dapat dilihat dari hasil rekapitulasi hasil belajar peserta didik melalui strategi pembelajaran jigsaw

TABEL HASIL REKAPITULASI NILAI PESERTA DIDIK PER SIKLUS

No	Nama	N. Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Aby Febrian	50	50	65
2	Ahmad Sihabuddin	60	80	80
3	Alfan Ardiansyah	60	60	60
4	Alfi Hamtan Sri	50	75	80
5	Amelia widyasari	60	80	80
6	Annisa Maharani	50	60	70
7	Bayu Prayoga	50	60	65
8	Dedek Irawan	60	60	60
9	Hafis	60	75	80
10	Masitoh	60	80	90
11	Novitry Aulina	80	80	90
12	Nur Saeba Situmorang	80	80	70
13	Putri Mayangsari	80	70	80
14	Putri Safitri	60	60	80
15	Rafi Aditya	40	60	70
16	Rapita	60	80	90
17	Rina Agustin	80	90	90
18	Suhaya Putri	90	90	100
19	Widia Sari	50	50	65

20	Zulfa Zakiana	60	70	85
	Rata-rata	62	70,5	77,5

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan rata-rata nilai siklus I meningkat menjadi 70,5 jika dibandingkan dengan rata-rata nilai pra siklus yang hanya 62. Pada siklus II meningkat menjadi 77,5. Maka dari data tersebut dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus dapat disimpulkan bahwa Penerapan langkah-langkah strategi pembelajaran jigsaw dalam proses pembelajaran materi iman kepada qada dan qadar sangat membantu dan menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran, karena langkah-langkah strategi pembelajaran jigsaw sangat disukai peserta didik. Dengan menerapkan langkah-langkah strategi jigsaw peserta didik merasa bahwa guru telah memberikankesempatan kepada peserta didik untuk menggali informasi melalui diskusi dari kelompok asal ke kelompok ahli hingga kembali ke kelompok asal dan menguasaibeberapa topik materi yang telah dibagikan.

Hasil penerapan strategi pembelajaran jigsaw selain peserta didik dapat menguasai materi yang telah dipelajari juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Tahun Pelajaran 2018/2019 pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi iman kepada qada dan qadar. Hal ini dibuktikan darihasil pra siklus rata-rata hasil belajar peserta didik pra siklus adalah 62 . Pada siklus I rata-rata hasilbelajar peserta didik 70,5. Dan pada siklus II rata-rata hasil belajar peserta didik 77,5. Sedangkan prosentase ketuntasan peserta didik pada siklus I 50%, dan pada siklus II meningkat menjadi 75% .

B. Saran

1. Bagi Guru
 - a. Meningkatkan motivasi terhadap peserta didik agar lebih tertarik dengan materi yang sedang diajarkan.
 - b. Meningkatkan kreativitas, keaktifan guru dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran jigsaw.
 - c. Meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak materi iman kepada qada dan qadar.
2. Bagi Peserta Didik
 - a. Peserta didik hendaknya lebih aktif dan lebih fokus terhadap pelajaran sehingga peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik.

- b. Peserta didik dapat memunculkan ide melalui strategi, metode ataupun model pembelajaran yang digunakan oleh guru.
 - c. Keaktifan saat pembelajaran kelompok sangat dibutuhkan supaya tugas yang diberikan guru segera terselesaikan.
3. Bagi Sekolah
- a. Membantu meningkatkan prestasi akademik bagi sekolah.
 - b. Membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Hamdani, Strategi Belajar Mengajar, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 18.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 5.

Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, hlm. 265.

Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, DIVA Press, Jogjakarta, 2011, hlm. 5.

Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2015, hlm. 41- 42.

Bambang Warsita, Op. Cit., hlm. 266-267

Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 2013, hlm. 120

Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 1

Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, hlm. 37

Mulyono Abdurahman, *Pendidikan bagi anak berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 37

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Dokumentasi Foto Pembelajaran
3. Lembar Pengamatan Siklus
4. Contoh Lembar Preetest dan Evaluasi Hasil Belajar Siklus I, dan II
5. Lembar Nilai Hasil Belajar Siklus I, dan II
6. Berita Acara dan Daftar Hadir Seminar

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) 6**

Sekolah	: MIS AL-Jam'iyatul Washliyah
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas/semester	: VI (Enam) /1 (satu)
Tahun Ajaran	: 2018-2019
Pertemuan ke	: 8 (pertemuan ke 9 mengerjakan soal-soal Bab 3 dan pembahasan, pertemuan ke 10 Ujian Tengah Semester/UTS)
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit x 2 Pertemuan

A. Standar Kompetensi :

3. Beriman Kepada Takdir Allah

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Mengenal adanya Qada dan Qadar Allah SWT (takdir)
- 3.2. Menerima adanya ketentuan Allah Swt. melalui qada dan kadar-Nya
- 3.3. Menunjukkan sikap patuh dan tanggung jawab sebagai wujud mempelajari iman kepada qada dan kadar Allah Swt.
- 3.4. Menganalisis iman kepada qada dan kadar Allah Swt.
- 3.5. Menyajikan contoh qada dan kadar dalam kehidupan sehari-hari.

C. Indikator

- Siswa mampu menghafalkan rukun iman, khususnya rukun iman ke 6
- Siswa mampu Memahami pengertian Qada Allah SWT
- Siswa mampu memahami pengertian Qadar Allah SWT
- Siswa mampu membandingkan antara Qada dan Qadar Allah SWT
- Siswa mampu mengetahui hikmah mempelajari qada dan qadar Allah SWT

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menghafalkan rukun iman, khususnya rukun iman ke 6
- Siswa dapat Memahami pengertian Qada Allah SWT
- Siswa dapat memahami pengertian Qadar Allah SWT
- Siswa dapat membandingkan antara Qada dan Qadar Allah SWT
- Siswa dapat mengetahui hikmah mempelajari qada dan qadar Allah SWT

E. Karakter siswa yang diharapkan : memiliki pribadi yang giat belajar, perhatian , suka bersyukur, taat.

F. Materi Pokok

Beriman Pada Takdir Allah SWT

G. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific
- Model pembelajaran : Inquiry
- Strategi pembelajaran : Jigsaw
- Metode pembelajaran : Cooperativ Learning

H. Kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Salam dan Berdo'a
- Tanya jawab seputar pertemuan sebelumnya tentang pengertian Qada dan Qadar

2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan perbandingan antara Qada dan Qadar
- Guru menjelaskan manfaat mempelajari Qada dan Qadar.
- Siswa diajak berdiskusi tentang aplikasi qada dan qadar ini dalam kehidupan
- Siswa diminta mengerjakan tugas tentang qada dan qadar.
- Guru dan siswa membahas soal secara bersama-sama
- Guru menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang belum dimengerti

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Guru dan siswa menyimpulkan mempelajari Qada dan Qadar
- Menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya
- Guru memberikan pesan moral kepada siswa agar rajin beribadah dan berusaha sebagai wujud iman pada qada dan qadar Allah SWT.

I. Sumber Belajar / media

- a. Buku pembelajaran Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah Kelas 6
- b. Lembar tugas siswa secara kelompok maupun pribadi
- c. TPACK (Vidio dari Laptop)

• Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
• Memahami Qada dan Qadar Allah SWT	Tugas Individu	isian	<ul style="list-style-type: none">○ Pengertian dari qada○ Pengertian Qadar○ Manfaat mempelajari iman kepada qada dan qadar Allah.

Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
-----	-------	----------	------

1	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Kubu Babussalam, 10 September 2018
Guru Akidah Akhlak,



Kepala MI,
Al-Jam'iatul Washliyah

SUPRIONO, S.Pd.I

ACHMAD NANGIM, S.Pd

I. PENILAIAN

1. Pengamatan Sikap (Diskusi)

a. Format Penilaian

No	Nama Siswa	Aktifitas																Skor	
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			
7																			
8																			
Dst																			

DOKUMENTASI



1. Lembar pengamatan peserta didik siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Persiapan					
1	Persiapan fisik siswa untuk mengikuti pembelajaran.			√	
2	Persiapan perlengkapan belajar.				√
Kegiatan Pendahuluan					
3	Peserta didik menjawab salam dan berdoa				√
4	Peserta didik merespon guru terhadap absensi kehadiran siswa.				√
5	Peserta didik menyanyikan lagu yang berkaitan dengan materi iman pada qada dan qadar.				√
6	Peserta didik merespon apersepsi perihal materi iman pada qada dan qadar.			√	
7	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajarani.			√	
Kegiatan Inti					
8	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi <i>iman pada qada dan qadar</i>			√	
9	Peserta didik berkomunikasi aktif tentang materi iman pada qada dan qadar yang dijelaskan olehguru.			√	
10	Peserta didik melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi jigsaw learning dengan bimbingan guru.				√
11	Peserta didik memperhatikan gambaran atau contoh strategi jigsaw learning yang disampaikan oleh guru				√
12	Peserta didik membentuk kelompok yang				√

	terdiridari 4-5 peserta didik.				
13	Peserta didik mendengarkan intruksi dari guru, tentang strategi jigsaw leaning.			√	
	Aspek Yang Diamati				
14	Perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.				√
15	Peserta didik secara bergantian bertanya kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi.	√			
16	Peserta didik berkomunikasi aktif dengan rekan satu kelompok dalam diskusi dan presentasi.			√	
17	Kelompok peserta didik yang presentasi menjawab pertanyaan dari peserta didik / kelompok yang lain.	√			
18	Kelompok yang berani dan percaya diri mempresentasikan hasil diskusi mendapatkan reward dari guru.			√	
Kegiatan Penutup					
19	Peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.			√	
20	Peserta didik menjawab beberapa pertanyaan mengenai pelajaran yang telah dipelajari.			√	
21	Peserta didik menerima tugas individu dari guru.				√
22	Peserta didik mendengarkan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya				√
23	Peserta didik mengakhiri kegiatan belajar denganberdo'a dan mengucapkan salam.				√
	Jumlah Skor	3	-	30	44

	Jumlah Skor maksimal	23	46	69	92
	Prosentase Hasil Skor	13%	-	43%	48%

2. Lembar pengamatan peserta didik siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Persiapan					
1	Persiapan fisik siswa untuk mengikuti pembelajaran.			√	
2	Persiapan perlengkapan belajar.				√
Kegiatan Pendahuluan					
3	Peserta didik menjawab salam dan berdoa				√
4	Peserta didik merespon guru terhadap absensi kehadiran siswa.				√
5	Peserta didik bersama guru berdo'a.				√
6	Peserta didik memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.				√
7	Peserta didik merespon apersepsi perihal materi ketentuan iman pada qada dan qadar dan perbedaan antara qada dan qadar yang disampaikan guru.			√	
8	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran.			√	
Kegiatan Inti					
8	Peserta didik mengamati gambar pembelajaran tentang materi <i>siklus hidup manusia sebagai bagian dari qada dan qadar dari Allah Swt.</i>			√	
9	Peserta didik berkomunikasi aktif dengan melakukan interaksi tanya jawab tentang materi yang diamati dalam gambar/vidio pembelajaran.			√	

10	Peserta didik memperhatikan gambaran atau contoh strategi jigsaw yang disampaikan oleh guru			√	
11	Peserta didik membentuk kelompok asal menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik.				√
12	Peserta didik mendengarkan intruksi dari guru, tentang strategi jigsaw.				√
13	Peserta didik melakukan pembelajaran dengan strategi jigsaw tentang ketentuan penyembelihan binatang, sunnah-sunnahnya , dengan bimbingan guru.			√	
14	Peserta didik berkolaborasi melakukan diskusi dan presentasi.			√	
15	Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait materi yang telah didiskusikan.			√	
16	Peserta didik mengerjakan tugas kelompok untuk menentukan antara qada dan qadar dengan cara menempelkan kartu sesuai kategori.			√	
Aspek Yang Diamati					
14	Perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.				√
15	Peserta didik berkomunikasi aktif dengan rekan satu kelompok dalam diskusi dan presentasi.			√	
16	Peserta didik bekerja sama dengan anggota kelompoknya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.			√	
17	Masing-masing kelompok bekerjasama dengan anggota kelompoknya untuk menentukan bagian dari qada dan bagian dari qadar Allah Swt.			√	

	dengan menempelkan kartu sesuai dengan kategori nya.				
18	Kelompok yang berani dan percaya diri menentukan dan menempelkan kartu sesuaikan kategori mendapatkan reward dari guru.			√	
Kegiatan Penutup					
19	Peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.			√	
20	Peserta didik menjawab beberapa pertanyaan mengenai pelajaran yang telah dipelajari.			√	
21	Peserta didik menerima tugas individu dari guru.			√	
22	Peserta didik mendengarkan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya				√
23	Peserta didik mengakhiri kegiatan belajar dengan berdo'a dan mengucapkan salam.				√
	Jumlah Skor	-	-	51	40
	Jumlah Skor maksimal	23	46	69	92
	Prosentase Hasil Skor	-	-	74%	43%

Lampiran

Materi Pokok Beriman Pada Takdir Allah

a. Pengertian Qada

Menurut istilah, kata Qada bisa diartikan sebagai suatu ketetapan Allah SWT sejak zaman azali atau diartikan juga sebagai segala sesuatu hal yang akan terjadi suatu saat nantinya, dan berkaitan dengan makhluk ciptaan Allah SWT. Sementara Qadar, menurut bahasa diartikan sebagai suatu ketetapan, perintah, hukum, pemberitahuan, penciptaan, dan juga kehendak. Qada akan mencakup seluruh hal baik maupun buruk, hidup dan mati, serta berbagai hal lainnya lagi. Qada itu ada sesudah Qadar.

Qada masih bisa diubah melalui adanya suatu usaha, tawakal, ikhtiar secara sungguh-sungguh supaya memperoleh hasil sesuai dengan apa yang kamu inginkan. Sebagaimana yang telah tercantum pada kitab suci Allah SWT, Bahwasannya tak ada yang bisa merubah nasib suatu kaum, kecuali mereka sendiri yang merubahnya sendiri. Jadi, Qada merupakan suatu ketetapan Allah SWT yang telah terjadi atau diputuskan oleh Allah SWT.

b. Pengertian Qadar

Menurut istilah, kata Qadar bisa diartikan sebagai bentuk perwujudan atas ketetapan Allah SWT atau Qadha mengenai keseluruhan yang berhubungan dengan makhluk-makhluknya yang telah ada sejak di dalam kandungan. Sedangkan berdasarkan bahasa, kata Qadar diartikannya sebagai suatu peraturan, atau kepastian, atau juga ukuran.

Qadar bisa mencakup takdir yang telah terjadi, sedang terjadi, maupun yang akan terjadi di kemudian hari nantinya. Berbeda halnya dengan Qada, Qadar ini sudah tidak bisa diubah lagi, bagaimanapun caranya. Sebab Qadar sudah tertulis di Lauhul Mahfudz sejak kamu di dalam kandungan. Contohnya jodoh, maut, dan lain sebagainya.

c. Perbedaan Qada dan Qadar

Perbedaan Qada dan Qadar selanjutnya yaitu dilihat berdasarkan ketetapan. Allah SWT sudah menetapkan bahwasannya Qadar adalah sebuah takdir yang masih bisa dirubah oleh seseorang dengan berbagai cara, diantaranya yaitu berusaha secara sungguh-sungguh, berikhtiar, supaya segala sesuatu bisa tercapai sesuai dengan keinginan. Sedangkan Qada adalah suatu ketetapan Allah SWT yang sudah tidak bisa lagi diubah oleh makhluknya.

Latihan soal

Nama :

Nilai :

No Absen :

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat dan jelas!

1. Sebutkan Rukun Iman!
2. Apakah arti dari Qada?
3. Apakah arti dari Qadar?
4. Sebutkan perbedaan Qada dan Qadar!
5. Sebutkan makna mempelajari qada dan qadar!

Jawab!

Lampiran

Latihan Soal 2

Nama :
No Absen :

Nilai :

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat dan jelas!

1. Sebutkan Rukun Iman!
2. Menurutmu apa yang terjadi jika orang tidak mempercayai Qada dan qadar Allah?
3. Orang yang pandai maupun bodoh tanpa adanya usaha apakah sudah merupakan dari Qadar Allah?
4. Sebutkan persamaan Qada dan Qadar!
5. Sebutkan hikmah dari mempelajari qada dan qadar!

Jawab!

Hasil Tes Pra Siklus

NO	NAMA PESERTA DIDIK	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Aby Febrian	70	50	Belum Tuntas
2	Ahmad Sihabuddin	70	60	Belum Tuntas
3	Alfan Ardiansyah	70	60	Belum Tuntas
4	Alfi Hamtan Sri	70	50	Belum Tuntas
5	Amelia widyasaki	70	60	Belum Tuntas
6	Annisa Maharani	70	50	Belum Tuntas
7	Bayu Prayoga	70	50	Belum Tuntas
8	Dedek Irawan	70	60	Belum Tuntas
9	Hafis	70	60	Belum Tuntas
10	Masitoh	70	60	Belum Tuntas
11	Novitry Aulina	70	80	Belum Tuntas
12	Nur Saeba Situmorang	70	80	Tuntas
13	Putri Mayangsari	70	80	Tuntas
14	Putri Safitri	70	60	Belum Tuntas
15	Rafi Aditya	70	40	Belum Tuntas
16	Rapita	70	60	Tuntas
17	Rina Agustin	70	80	Tuntas
18	Suhaya Putri	70	90	Tuntas
19	Widia Sari	70	50	Belum Tuntas
20	Zulfa Zakiana	70	60	Belum Tuntas
Jumlah			1240	
Rata-rata			62	

Hasil Belajar Siklus I

NO	NAMA PESERTA DIDIK	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Aby Febrian	70	50	Belum Tuntas
2	Ahmad Sihabuddin	70	80	Tuntas
3	Alfan Ardiansyah	70	60	Belum Tuntas
4	Alfi Hamtan Sri	70	75	Tuntas
5	Amelia widyasari	70	80	Tuntas
6	Annisa Maharani	70	60	Belum Tuntas
7	Bayu Prayoga	70	60	Belum Tuntas
8	Dedek Irawan	70	60	Belum Tuntas
9	Hafis	70	75	Belum Tuntas
10	Masitoh	70	80	Belum Tuntas
11	Novitry Aulina	70	80	Tuntas
12	Nur Saeba Situmorang	70	80	Tuntas
13	Putri Mayangsari	70	70	Tuntas
14	Putri Safitri	70	60	Belum Tuntas
15	Rafi Aditya	70	60	Belum Tuntas
16	Rapita	70	80	Tuntas
17	Rina Agustin	70	90	Tuntas
18	Suhaya Putri	70	90	Tuntas
19	Widia Sari	70	50	Belum Tuntas
20	Zulfa Zakiana	70	70	Tuntas
Jumlah			1410	
Rata-rata			70,5	

Hasil Belajar Siklus I

NO .	NAMA PESERTA DIDIK	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Aby Febrian	70	65	Belum Tuntas
2	Ahmad Sihabuddin	70	80	Tuntas
3	Alfan Ardiansyah	70	60	Belum Tuntas
4	Alfi Hamtan Sri	70	80	Tuntas
5	Amelia widyasari	70	80	Tuntas
6	Annisa Maharani	70	70	Tuntas
7	Bayu Prayoga	70	65	Belum Tuntas
8	Dedek Irawan	70	60	Belum Tuntas
9	Hafis	70	80	Tuntas
10	Masitoh	70	90	Belum Tuntas
11	Novitry Aulina	70	90	Tuntas
12	Nur Saeba Situmorang	70	70	Tuntas
13	Putri Mayangsari	70	80	Tuntas
14	Putri Safitri	70	80	Tuntas
15	Rafi Aditya	70	70	Tuntas
16	Rapita	70	90	Tuntas
17	Rina Agustin	70	90	Tuntas
18	Suhaya Putri	70	100	Tuntas
19	Widia Sari	70	65	Belum Tuntas
20	Zulfa Zakiana	70	85	Tuntas
Jumlah			1550	
Rata-rata			77,5	

TABEL HASIL REKAPITULASI NILAI PESERTA DIDIK PER SIKLUS

No	Nama	N. Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Aby Febrian	50	50	65
2	Ahmad Sihabuddin	60	80	80
3	Alfan Ardiansyah	60	60	60
4	Alfi Hamtan Sri	50	75	80
5	Amelia widyasari	60	80	80
6	Annisa Maharani	50	60	70
7	Bayu Prayoga	50	60	65
8	Dedek Irawan	60	60	60
9	Hafis	60	75	80
10	Masitoh	60	80	90
11	Novitry Aulina	80	80	90
12	Nur Saeba Situmorang	80	80	70
13	Putri Mayangsari	80	70	80
14	Putri Safitri	60	60	80
15	Rafi Aditya	40	60	70
16	Rapita	60	80	90
17	Rina Agustin	80	90	90
18	Suhaya Putri	90	90	100
19	Widia Sari	50	50	65
20	Zulfa Zakiana	60	70	85
Rata-rata		62	70,5	77,5

BERITA ACARA
PELAKSANAAN SEMINAR
LAPORAN HASIL PENELITIAN

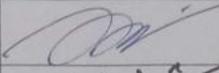
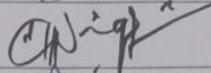
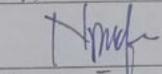
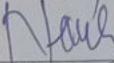
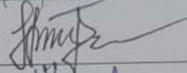
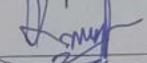
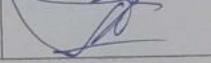
Pada hari Senin Tanggal Dua Puluh enam November Tahun Dua Ribu Delapan Belas bertempat digedung MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam yang beralamatkan di Jl. AlWashliyah, Kepenghuluan Sungai majo Pusako, Kecamatan Kubu Babussalam, Kabupaten Rokan Hilir telah diselenggarakan acara seminar hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **"UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI IMAN KEPADA QADA DAN QADAR DENGAN STRATEGI JIGSAW PADA PESERTA DIDIK KELAS VI MIS AL-JAM'İYATUL WASHLIYAH KUBU BABUSSALAM"**.

Hasil Karya : ACHMAD NANGIM, S.Pd.I
Jabatan : Guru
Instansi : MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam
Tempat Penelitian : Ruang Guru MIS Al-Jam'iyatul Washliyah Kubu Babussalam

Kubu Babussalam, 26 November 2018
Kepala MIS Al-Jam'iyatul Washliyah



DAFTAR HADIR
SEMINAR PENELITIAN TINDAKAN KELAS(PTK)
MIS AL-JAM'İYATUL WASHLIYAH 2018/2019

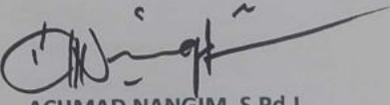
No.	Nama	Jabatan	TTD
1	Supriono, S.Pd.I	Kepala Madrasah	
2	Achmad Nangim, S.Pd.I	Guru Akidah Akhlak	
3	Fitri Sundari, S.Pd	Wali Kelas 1	
4	Zinaida, S.Pd	Wali Kelas 2	
5	Wasriska, S.Pd	Wali Kelas 3	
6	Nurlizawati, S.Pd.I	Wali Kelas 4	
7	Reni Susilawati	Wali Kelas 5	
8	Nadrah, S.Pd.I	Wali Kelas 6	
9	Sulistiani, S.Ag	Guru	
10	Irwanto, S.Pd.I	TU dan Operator	
11	Drs. Tuttur	Guru Bahasa Inggris	



SUPRIONO, S.Pd.I

Kubu Babussalam, 29 November 2018

Guru Akidah Akhlak



ACHMAD NANGIM, S.Pd.I

DOKUMENTASI SEMINAR







